

# PENGARUH METODE AL-BARQY MENGGUNAKAN KARTU HURUF TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AL-QUR'AN DI SD ISLAM AL-AZHAR 67 BUKITTINGGI

**Yesy Rahmi Putri MZ**

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

[Yesyrahmi09@gmail.com](mailto:Yesyrahmi09@gmail.com)

**Abstract:** The issue in this study stems from pupils' poor learning outcomes. The results show that 65 percent of the MID pupils in the first grade at SD Islam Al-Azhar 67 Bukittinggi had scores lower than KKTP in the 2023–2024 school year's Qur'an Education Lessons. Consequently, the Al-Barqy Method is implemented while pupils are learning. A quantitative approach characterises this research method, which is quasi-experimental in nature. This study aims to accomplish the following: (1) to research the Al-Barqy method's usage of letter cards in first-grade Qur'an classes at SD Islam Al-Azhar 67 Bukittinggi (2) In order to determine the effects of using the Al-Barqy method using letter cards in Qur'an education lessons at SD Islam Al-Azhar 67 Bukittinggi, first seat... Thirdly, we want to see how first graders at SD Islam Al-Azhar 67 Bukittinggi fare when taught the Qur'an using the Al-Barqy approach, which makes use of letter cards. Concerning the matter of being familiar with the hijaiyah letters. After applying the Al-Barqy method, the learning results increased by 58.96% according to the N-Gain value test, which was in the medium category. The interpretation was also effective, leading to the conclusion that  $H_a$  was accepted. The hypothesis test, conducted using SPSS 26 software, yielded a significance score (2-tailed) =  $0.000 < \alpha = 0.05$  and a significance value (2-tailed)  $< \alpha$ . It follows that the Al-Barqy approach to teaching Hijaiyah letters through the use of letter cards has an effect on the results of Qur'an education at SD Islam Al-Azhar 67 Bukittinggi.

**Keywords:** Al-Barqy, Learning Outcomes, Qur'anic Education

**Abstrack:** Permasalahan dalam penelitian ini bermula dari rendahnya hasil belajar siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa 65 persen siswa MID kelas I SD Islam Al-Azhar 67 Bukittinggi memiliki nilai lebih rendah dari KKTP pada Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an tahun ajaran 2023-2024. Akibatnya, Metode Al-Barqy diterapkan saat siswa sedang belajar. Pendekatan kuantitatif menjadi ciri metode penelitian ini yang bersifat kuasi eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) meneliti penggunaan kartu huruf metode Al-Barqy pada kelas Al-Qur'an kelas satu SD Islam Al-Azhar 67 Bukittinggi (2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan kartu huruf metode Al-Barqy. Metode Al-Barqy dengan menggunakan kartu huruf dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar 67 Bukittinggi, kursi pertama... Ketiga, kami ingin melihat bagaimana kelakuan siswa kelas satu SD Islam Al-Azhar 67 Bukittinggi ketika diajar Al-Qur'an. menggunakan pendekatan Al-Barqy yang memanfaatkan kartu surat. Tentang soal mengenal huruf hijaiyah. Setelah diterapkan metode Al-Barqy hasil belajar meningkat sebesar

58,96% berdasarkan uji nilai N-Gain berada pada kategori sedang. Penafsirannya juga efektif sehingga diperoleh kesimpulan  $H_a$  diterima. Uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS 26 menghasilkan skor signifikansi (2-tailed) =  $0,000 < \alpha = 0,05$  dan nilai signifikansi (2-tailed)  $< \alpha$ . Dengan demikian pendekatan Al-Barqy dalam pengajaran huruf Hijaiyah melalui penggunaan kartu huruf berpengaruh terhadap hasil pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar 67 Bukittinggi.

**Kata Kunci:** Al-Barqy, Hasil Belajar Pendidikan Al-Qur'an

## PENDAHULUAN

Bagian terpenting dalam proses pendidikan sekolah adalah proses pembelajaran. Banyak hal bergantung pada bagaimana siswa diperlakukan sebagai pembelajar secara keseluruhan agar proses pendidikan berhasil. Pembelajaran pada tahap ini melibatkan pembentukan hubungan antara peptida pankreas yang merangsang dan kebutuhan untuk rileks, atau stimulus dan respons. Sebagaimana dikemukakan Wina pada tahun 2009. Menurut Syaifuddin (2002), istilah "hasil belajar" mengacu pada hasil yang dicapai siswa ketika belajar. Menurut Nana Sudjana, kemampuan yang diperoleh siswa sebagai hasil pengalaman belajarnya disebut "hasil belajar" (Nana, 2009). Keberhasilan seorang siswa dalam suatu kegiatan belajar diartikan sebagai sejauh mana siswa tersebut mencapai hasil yang diinginkan. Target nilai idealnya adalah 75, yang terletak di bawah nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi siswa dalam menerima, mengolah, dan menyajikan informasi yang diperoleh dari proses pembelajaran merupakan hasil dari proses pembelajaran. Setiap orang pasti mengalami sesuatu yang baru, baik itu dari segi penglihatan maupun tindakan. Keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran diukur dalam bentuk numerik atau aljabar, dan informasi ini digunakan untuk menentukan hasil belajar.

Strategi pembelajaran mencakup metode pedagogi sebagai sarana mendemonstrasikan, menegaskan, dan memberikan bimbingan kepada anak agar mencapai tujuan tertentu (Martis, 2004). Menurut Sanjaya, metode adalah "cara yang dengannya tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam kegiatan dunia nyata dilaksanakan sehingga tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya tercapai dengan sebaik-baiknya kemampuan kita" (Wina, 2014). Penelitian ini menggunakan metodologi pembelajaran Al-Barqy untuk meningkatkan hasil pendidikan Al-Qur'an. Metode Al-Barqy merupakan salah satu cara belajar Al-Qur'an yang menggunakan sistem 8 jam yang menggunakan kata-kata yang dapat dipahami oleh anak. "Anti lupa" adalah nama lain dari metode ini (Sulthon, 2013). Karena sifatnya yang fleksibel dan bervariasi, metode ini dapat mengurangi efek monoton dalam pembelajaran Hijaiyah. Ada beberapa tahapan proses mempelajari huruf Hijaiyah dengan metode Al-Barqy, seperti mempelajari huruf Arab yang dibandingkan dengan huruf latin secara bersama-sama, menjelaskan cara mempelajari dan memahami Al-Qur'an yang diawali dengan huruf permulaan huruf Hijaiyah apabila ditulis secara terpadu, dan mempelajari huruf Hijaiyah dengan metode Al-Barqy.

Penggunaan media mempunyai arti penting simbolik yang signifikan dalam konteks pengajaran tentang Al-Qur'an. Guru masih kurang memperhatikan komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran, seperti metode yang digunakan dalam mengajarkan Al-Qur'an masih membosankan dan tidak menggunakan media yang dapat memberikan gambaran yang lebih konkrit. dari segi materi, selama ini hasil belajar Al-Qur'an masih kurang memadai. yang dikomunikasikan, sehingga tujuan pembelajaran tidak selalu tercapai dengan kemampuan terbaik kita. Sebagai media penyampaian ajaran Islam, media bukanlah hal baru dalam konteks pendidikan Al-Qur'an.

"Setiap satuan pendidikan wajib mempunyai fasilitas yang meliputi perabot, perlengkapan media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang tertib dan berkelanjutan," bunyi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional) Kartu surat merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan. Biasanya disebut sebagai "Kartu Flash Alfabet", kartu huruf menampilkan 26 jenis huruf berbeda dan merupakan alat bantu pembelajaran yang bagus untuk anak-anak prasekolah dan anak kecil lainnya. Kartu huruf merupakan kartu pintar bergambar yang membantu anak belajar membaca, menurut Sujiono dalam Warsiti (Warsiti, 2012). Peneliti dalam penelitian ini begitu tertarik untuk memasukkan pendekatan Al-Barqy yang memanfaatkan kartu huruf sebagai media pengajaran Al-Qur'an..

Ketika dalam tahap perkembangan pra-operasional, ketika mereka belajar paling baik dengan benda-benda nyata, Metode Al-Barqy, sebuah pendekatan bermain yang menggunakan kartu huruf, sangat berhasil dalam mengembangkan pengenalan huruf pada anak kecil. Untuk keperluan pembelajaran huruf hijaiyah masa kini dan membedakan pengucapannya, kartu huruf berfungsi sebagai media atau instrumen peran dalam konteks ini. Teridentifikasi beberapa permasalahan dan kebutuhan yang perlu diperbaiki, antara lain: Pertama, siswa merasa bosan atau tidak tertarik mempelajari Al-Qur'an karena metode pengajaran yang kurang menarik, khususnya pada bagian "Mengenal Huruf Hijaiyah dan Fungsinya". harga diri." Jika seorang siswa merasa bosan di kelas, ia mungkin akan bertindak dengan berbicara kepada siswa lain, membuat catatan di buku catatan, atau bahkan ngemil saat belajar. Karena mereka akan mencoba apa pun untuk menghindari rasa bosan, mereka tidak akan memberikan perhatian yang cukup di kelas. Menemukan jawaban atas kesulitan merupakan tanggung jawab bersama antara guru dan tim tahsin, yang sangat penting bagi keberhasilan pendekatan ini dan cara terbaik secara keseluruhan. "Bawalah dunia kita ke dalam dunia mereka dan bawalah dunia mereka ke dalam dunia kita." Gagasan ini mendasari beberapa metodologi pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya yang ada pada anak dan lingkungan melalui interaksi kelas. Dengan mengikuti jalur ini, keberhasilan pendidikan dapat dipupuk. (Syaiful, 2021)

Kedua, kurangnya minat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Persentase siswa yang berminat belajar sebenarnya cukup rendah. Karena mereka tidak tertarik untuk belajar, banyak siswa yang bertindak lamban di kelas dan kesulitan memahami konsep

yang dipelajari. Akibatnya, banyak siswa yang melakukan hal-hal seperti bermain ponsel, berkumpul dengan teman, atau bahkan tertidur saat guru sedang menyajikan materi. "Jika anak mempunyai motivasi belajar maka akan mendorong individu untuk bertindak sesuai dengan motivasinya dan motivasi ini memperbesar motif-motif yang ada dalam diri individu," kata ahli biologi Bimo Walgito. Membuat anak-anak bersemangat mengenai hal ini juga penting dalam hal ini (Bimo, 2002).

Ketiga, pengajar cenderung menjadi tidak tertarik dan teralihkan karena proses pembelajaran mereka kurang beragam. Antusiasme dan perhatian siswa dapat terpukul jika guru tidak melakukan perubahan di kelas. Ketika siswa tidak memiliki banyak kesempatan untuk berbicara dan berkontribusi, mereka mungkin tidak merasa sedang mempelajari apa pun. Hal ini menyebabkan partisipasi siswa berkurang. Kinerja akademik dan hasil belajar siswa dapat menurun jika guru tidak menggunakan berbagai strategi pengajaran. Terakhir, siswa dapat mengembangkan sikap negatif terhadap pembelajaran dan mengubah minat intrinsik mereka jika guru tidak menggunakan berbagai gaya mengajar. Minat siswa terhadap suatu materi merupakan komponen penting dalam kemampuannya mempelajarinya. Penggunaan berbagai strategi dan modifikasi isi serta struktur materi pembelajaran merupakan dua cara untuk membangkitkan minat belajar siswa (Cucu, 2010)

Terakhir, KKTP tidak dipenuhi oleh seluruh siswa. Fakta menunjukkan masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKTP. Minimal penyelesaian 75% diharapkan secara nasional. Mahasiswa dianggap berhasil menyelesaikan suatu program studi bila menunjukkan penguasaan seperangkat keterampilan yang telah ditentukan. Siswa akan mencapai tingkat daya serap yang lebih baik sehubungan dengan penguasaan kompetensi yang diinginkan. Siswa dianggap berhasil dalam proses pembelajaran apabila mencapai hasil belajar dengan nilai sama atau lebih besar dari KKTP. Menurut Ediza (2015), dalam lingkungan kelas tradisional, 80% atau lebih siswa harus memenuhi KKM agar proses pembelajaran dianggap efektif. Tentu saja hal ini merupakan masalah mendesak yang perlu diperbaiki. Hal ini mendorong para peneliti untuk menerapkan perubahan dalam cara mereka menyampaikan pengetahuan kepada siswa, khususnya pendekatan Al-Barqy.

## **METODE PENELITIAN**

Sedangkan Penelitian yang bersifat quasi eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif akan dilakukan. Data penelitian dari studi kuantitatif, termasuk sudut pandang dan analisis statistik. Control Group Pre-Test dan Post-Test Design digunakan dalam penelitian ini. Tes sebelum dan sesudah akan diberikan kepada semua kelompok eksperimen dan kontrol. Dalam percobaan ini dibentuk dua kelompok subjek dari populasi yang sama: satu kelompok digunakan untuk eksperimen yang menggunakan metode Al-Barqy, dan kelompok lainnya digunakan untuk eksperimen kontrol yang menggunakan metode konvensional (Sumadi, 2004)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskriptif Data

#### 1. Deskripsi data pretest kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Deskripsi data hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel berikut ini:

**Perhitungan Data Hasil Belajar**

Data	Pretest	
	Eksperimen	Kontrol
<b>N</b>	<b>25</b>	<b>25</b>
<b>Nilai Minimum</b>	<b>40</b>	<b>43</b>
<b>Nilai Maksimum</b>	<b>80</b>	<b>77</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>54,76</b>	<b>55.20</b>
<b>Standar Deviasi</b>	<b>9.875</b>	<b>10.642</b>

Tabel 4.1 berikut menunjukkan bahwa dari total 25 siswa yang mengikuti kelompok kontrol dan eksperimen, hasil pretest menunjukkan minimal 40 dan maksimal 80. Sebaliknya, hasil menunjukkan minimal 43 dan maksimal dari 77 pada kelompok kontrol. Ada beberapa perbedaan mendasar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang diambil sebelum tes adalah 54,76, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yang diambil sebelum tes adalah 55,20. Oleh karena itu, nilai rata-rata pada kelompok kontrol lebih tinggi dibandingkan pada kelompok eksperimen.

#### 2. Deskripsi data posttest kelas Eksperimen dan Kontrol

Hasil data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel 4.2 berikut:

**Data Posttest kelas Eksperimen dan Kontrol**

Data	Posttest	
	Eksperimen	Kontrol
<b>N</b>	<b>25</b>	<b>25</b>
<b>Nilai Minimum</b>	<b>70</b>	<b>60</b>
<b>Nilai Maksimum</b>	<b>95</b>	<b>89</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>81.96</b>	<b>74.12</b>
<b>Standar Deviasi</b>	<b>7.027</b>	<b>8.580</b>

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa terdapat skor kelompok eksperimen dan kontrol; Nilai posttest mewakili nilai posttest yang diperoleh ketika kelompok eksperimen menggunakan metode pembelajaran Al-Barqy, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Terjadi peningkatan hasil belajar yang diperoleh dari data eksperimen. Jika kita membandingkan nilai maksimum kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, kita mendapatkan masing-masing 95 dan 89. Untuk kelas eksperimen, jumlah minimal yang tersedia adalah 70, dan untuk kelas kontrol adalah 60. Jika kita bandingkan nilai rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol, diperoleh nilai sebesar 81,96. Berdasarkan

data tersebut dapat diketahui bahwa nilai kelas eksperimen yang menggunakan metode Al-Barqy jauh lebih tinggi dibandingkan nilai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

### 3. Hasil Rata-Rata N-Gain Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### Rata-Rata N-Gain Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-Rata N-Gain	N-Gain Score %	Kategori	Tafsiran
Eksperimen	0,5896	58,96	Sedang	Cukup Efektif
Kontrol	0,413	41,38	Sedang	Kurang Efektif

Dari hasil uji N-Gain yang terlihat pada tabel di atas terlihat adanya perbedaan peningkatan kemampuan kognitif siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelompok eksperimen diperoleh N-Gain sebesar 59,95%, nilai tersebut masuk dalam kategori “berjalan” dan hipotesis cukup efektif; pada kelompok kontrol diperoleh N-Gain sebesar 41,38% dengan nilai tersebut masuk dalam kategori “running” dan hipotesis yang agak tidak efektif.

#### Analisis Data

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal.

##### a. Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### Hasil Uji Normality

Statistik	Pretest kelas Eksperimen	Pretest Kelas Kontrol
N	25	25
A	0,05	0,05
Sig	0,200	0,168
Kesimpulan	Normal	Normal

Table diatas menunjukkan data hasil uji normalitas berdistribusi normal, dikarenakan nilai signifikansi yang digunakan yaitu  $5\% \alpha = 0.05$  maka dari data tersebut nilai hasil pretest Hasil eksperimen dan kontrol lebih besar dari 0,05, dengan hasil pretest 0,20% dan hasil kelas kontrol 0,180%.

##### b. Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data hasil uji Normalitas posttes kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel 4.5 berikut:

#### Hasil Uji Normalitas Posttest

Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	25	25
A	0,05	0,05

<b>Sig.</b>	<b>0,169</b>	<b>0,200</b>
<b>Kesimpulan</b>	<b>Normal</b>	<b>Normal</b>

Table 4.5 menunjukkan data hasil uji normalitas berdistribusi normal, dikarenakan nilai signifikansi yang digunakan yaitu  $5\% \alpha = 0.05$  maka dari data tersebut nilai hasil pretest Nilai pretest eksperimen sebesar  $0,169 > 0,05$  dan untuk kelompok kontrol nilai  $0,200 > 0,05$  yang keduanya lebih besar dari  $0,05$ .

## 2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan pada kelompok eksperimen dan kontrol dan kedua set data mempunyai distribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk melihat apakah kedua set data mempunyai variabilitas (homogenitas) yang sama.

### Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas eksperimen dan kontrol Software SPSS

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
→ Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.086	1	48	.771
	Based on Median	.025	1	48	.875
	Based on Median and with adjusted df	.025	1	47.726	.875
	Based on trimmed mean	.066	1	48	.798

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, ditentukan tingkat signifikansinya sebesar  $0,875$  yang berarti karena tingkat signifikansinya lebih dari  $\alpha$  yaitu  $0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan dari data penelitian yang berasal dari kelas-kelas yang homogen.

### Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas eksperimen dan kontrol Software SPSS

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
→ Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.617	1	48	.210
	Based on Median	1.225	1	48	.274
	Based on Median and with adjusted df	1.225	1	45.539	.274
	Based on trimmed mean	1.609	1	48	.211

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh angka signifikansi adalah  $0,274$ , oleh Karena tingkat signifikansinya lebih besar dari  $\alpha$  yaitu  $0,05$ , maka dimungkinkan untuk menarik kesimpulan dari data penelitian yang berasal dari kelas yang homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah diketahui data sampel mengikuti distribusi normal dan homogen, maka langkah pengujian hipotesis selanjutnya adalah dengan melakukan uji Paired Samples t-test dengan tujuan untuk menguji pengaruh metode Al-Barqy. Berikut hipotesis yang diuji :

$H_a$  = Terdapat Pengaruh Metode Al-Barqy Menggunakan Kartu Huruf Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Alqur'an di SD Islam Al-Azhar 67 Bukittingi pada tahun 2023/2024 pada pokok bahasan Mengenal Huruf Hijaiyah.

$H_o$  = Tidak Terdapat Pengaruh Metode Al-Barqy Menggunakan Kartu Huruf Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Alqur'an di SD Islam Al-Azhar 67 Bukittingi pada tahun 2023/2024 pada pokok bahasan Mengenal Huruf Hijaiyah.

Uji hipotesis ini menggunakan uji Paired Samples t-test dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: jika nilai Sig 2-tailed lebih kecil dari  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan jika nilai Sig 2-tailed lebih dari  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak pula. Hasil pengujian hipotesis ditunjukkan pada gambar berikut :

**Hasil Paired Sample Test**

Statistik	Post-test kelas Eksperimen dan kelas Kontrol
A	0,05
Sig(2-tailed)	0,00

Hipotesis  $H_a$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa "Metode Al-Barqy dengan media kartu huruf berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan" Alqur'an di SD Islam Al-Azhar 67 Bukittingi Tahun 2023/2024 pada mata pelajaran Al-Qur'an Mengenal Huruf Hijaiyah." Kesimpulan tersebut berdasarkan tabel 4.8 yang menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Selanjutnya kita akan menggunakan statistik deskriptif sampel berpasangan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknik Al-Barqy terhadap hasil belajar siswa.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest Eksperimen	54.76	25	9.875	1.975
	PostTest Eksperimen	81.96	25	7.027	1.405
Pair 2	PreTest Kontrol	55.20	25	10.642	2.128
	PostTest Kontrol	74.12	25	8.580	1.716

Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar setelah penerapan metode Al-Barqy menggunakan media huruf pada pembelajaran Al-Qur'an kelas 1 di Islam Al-Azhar 67 Bukittinggi, berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4,9 diatas yang menunjukkan rata-rata pre-test sebesar 54,76 dan nilai eksperimen post-test sebesar 81,96

### **Pembahasan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Januari 2024 di SD Islam Al-Azhar 67 Bukittinggi ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode Al-Barqy dengan menggunakan bagan huruf terhadap hasil pendidikan Al-Qur'an di sekolah tersebut.

#### **1. Tahap Persiapan**

Dalam penelitian ini, Control Group Pre-test dan Post-test Design digunakan sebagai metode eksperimen semu. Dalam penelitian ini kami menggunakan instrumen TEI pretest dan posttest dan membagi kelas menjadi dua kelompok: eksperimen dan kontrol. Sedangkan kelas eksperimen akan diajarkan dengan model pendidikan Al-Barqy, sedangkan kelas kontrol akan menggunakan paradigma konvensional. Kelas 1b dan 1c lah yang dijadikan contoh. Persiapannya adalah :

##### **1. Membuat Modul Ajar**

Sebagai komponen krusial dalam Kurikulum Merdeka, RPP memfasilitasi terlaksananya proses pembelajaran di kelas. Modul pembelajaran merupakan suatu kerangka pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum dan digunakan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya (Nurdyansyah, 2015)

##### **2. Membuat Kisi-Kisi, Soal dan Kunci Jawaban**

Beberapa tembakkan dilepaskan ke ATP. Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel yang memuat informasi mengenai hasil pembelajaran (LO), materi yang akan dinilai, indikator keberhasilan, dan bentuk keberhasilan. Setelah itu, tes akhir adalah mengisi bagian soal dan kunci jawab.

##### **c. Uji Coba Soal**

Sebelum tes dibagikan kepada siswa yang menjadi sampel, peneliti melakukan validasi instrumen kepada validator ahli. Peneliti mengajukan 25

butir soal materi Mengenal huruf hijaiyah. setelah ada perbaikan dan dinyatakan valid maka dilanjutkan dengan uji empirik, uji empirik dilakukan kepada 25 orang peserta didik selain di kelas sampel.

Dari uji empirik tersebut didapatkan data yang akan digunakan untuk uji validitas dan uji realibilitas. Fungsi dari uji validitas dan uji realibilitas untuk melihat hasil konsistensi hasil pengukuran jika instrumen kembali digunakan akan menghasilkan hasil yang sama (Riyanto, 2020) Setelah didapatkan 25 responden dilakukan uji validitas dan uji realibilitas, dari 25 butir soal yang diuji terdapat 20 butir soal yang valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid. Hasil dari uji reliability statistics dengan Cronbach's Alpha adalah 0,843 dan dapat dikategorikan sangat tinggi pada reliabilitas instrumen dan dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

d. Melakukan Pretest

Selanjutnya, peneliti memberikan pretest kepada dua kelas: 1b sebagai kelas kontrol dan 1c sebagai kelas eksperimen. Kedua kelas mempunyai pre-test sebelum menerima materi pelajaran. Tujuan dari pretest ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang akan diterima. Keterikatan siswa di kelas dan nilai akhir akan meningkat karena menurut Effendy, frekuensi pembelajaran akan ditingkatkan melalui penggunaan pre-test (Efendy, 2016)

## 2. Tahap Pelaksanaan.

- a. Pendekatan Al-Barqy dimulai dengan guru meminta kelas menghafal serangkaian istilah penting. Struktur yang menyusun kata kunci tersebut adalah huruf hijaiyah. Perhatikan contoh berikut: ADA RAJA, MAHA KAYA, KATA WANA, dan KEUNTUNGAN SAMA. Kelas mengikuti sementara guru menyanyikan kata-kata penting.
- b. Setelah siswa menghafal kosakata tersebut, instruktur menuliskannya di papan tulis. Contohnya adalah:  $\text{أَدْرَجَ مَخَيَّبٌ وَنَسَمَلَب}$  Setelah siswa menghitung kata kuncinya, guru menuliskan huruf hijaiyah di papan tulis dan meminta mereka membacanya. Para siswa kemudian menunjuk huruf-huruf tersebut dan mengucapkannya untuk mengidentifikasi hijaiyah dan fathah aslinya. Pada titik ini, siswa dapat membaca huruf dengan lancar sambil menyanyikannya.
- c. Instruktur menyuruh kelas menuliskan istilah-istilah penting dengan menggunakan huruf hijaiyah. Pertama, kelas menebalkan huruf hijaiyah untuk menunjukkan cara guru menulisnya. Kemudian menutup buku Al-Barqy dan menggunakan kartu huruf tersebut untuk menyusun huruf hijaiyah kata kunci Al-Barqy. Anak-anak kemudian mengeluarkan selembar kertas baru, guru menyebutkan sebuah huruf secara acak, dan mereka mencatatnya sementara guru mendiktekannya. Mereka terus melakukan ini sampai mereka mengingat surat itu.

- d. Dengan tampilan huruf yang tidak berbentuk, instruktur memanggil seorang siswa untuk bangun dan membaca dengan suara keras. Contohnya: سِنْ جَمْ خَ كَ أَيَّ كَ وَ دَنْ مَ لَ بَ تَ رَ

### 3. Evaluasi

Siswa mengikuti post-test setelah menggunakan metode Al-Barqy. Dapat disimpulkan bahwa metode Al-Barqy dengan media kartu huruf berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an, hal ini didukung dengan diterimanya hipotesis  $H_a$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang diperoleh dari hasil uji pada tabel 4.12 dan tabel 4.3. Hal ini sesuai dengan pandangan Johar Permana dan Mulyani Sumantri yang mendefinisikan metode sebagai "sarana yang digunakan pendidik untuk menyediakan lingkungan belajar yang menstimulasi dan kondusif bagi perkembangan siswa sebagai individu" (Sumatri, 2001).

Cara mengajar yang terbaik dan efisien adalah metode Al-Barqy, yang disebut juga dengan pendekatan anti lupa. Pembelajaran yang mudah, menghibur, anti lupa, dan cepat adalah keunggulan dari pendekatan ini. Dengan metode anti lupa, Anda bisa belajar mandiri tanpa berkonsultasi dengan guru atau tutor. Belajar membaca koran dapat dilakukan dengan relatif mudah jika seseorang menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai (Muhoyatul, 2017). Di luar itu, metode pembelajaran merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi pencapaian hasil pembelajaran. Menurut Muhibbin Syah, salah satu aspek yang mempengaruhi kemampuan belajar siswa adalah strategi belajarnya. Hal ini meliputi teknik dan metode belajar serta kegiatan yang mereka lakukan. Sebagaimana dikemukakan oleh Syah (2011)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil belajar dapat disimpulkan bahwa metode Al-Barqy dengan media kartu huruf meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan post-test eksperimen. Rata-rata skor pre-test sebesar 54,76 dan nilai post-test eksperimen sebesar 81,96. -Al-Quran kelas satu SD Islam Al-Azhar 67 Bukittinggi.

Hal ini sejalan dengan manfaat teknik Al-Barqy, antara lain sangat praktis bagi siswa segala usia untuk belajar membaca dan menulis Al-Quran secara tepat dan akurat dengan metode Al-Barqy. Sejak diterapkannya pendekatan Al-Barqy di SD Islam Al-Azhar 67 Bukittinggi dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini berpengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran BTQ

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penerapan metode Al-Barqy dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa kelas 1 Islam Al-Azhar 67 Bukittinggi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak tiga kali pertemuan sebelumnya menerapkan metode Al-Barqy dalam penerapan. Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran di semua wilayah, pembelajaran berhasil tiga kali dari empat kali.

2. Dalam pelajaran teknologi Al-Barqy menggunakan media kartu huruf untuk pelajaran pendidikan Al-Qur'an, bahwa rata-rata pre test sebesar 54.76 dan post test eksperimen sebesar 81.96 dilakukan. Sebagai peningkatan hasil belajar tersebut. N-Gain penelitian ini sebesar 59,95%, dan peningkatan hasil belajar setelah diterapkan metode Al-Barqy juga sebesar 59,95%.
3. Dalam tabla di bawah ini, adalah nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0,05$ , yang mengakui kekuatan hipotesis Ha, maka dapat diimpulkan. Pengaruh Metode Al-Barqy Menggunakan Kartu Huruf Terhadap Hasil Pendidikan Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar 67 Bukittingi Tahun Pelajaran 2023–2024 Bagian Kurikulum Huruf Hijaiyah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito, 2002. *Guidance and Counseling in Schools*. Yogyakarta: Faculty of Psychology UGM cet to V
- Cucu Suhana and Nanang, 2010. *Concept of Learning Strategy*. Bandung: Bandung: PT Refika Aditama
- Ediza. 2015. *Factors that cause students to get grades below the KKM in mathematics, science and social studies subjects at SDN 010 Bangko Perfect*. *Journal of the Counseling Education Study Program FKIP Riau University*, 2
- Effendi. *The Effect of Providing Pre-Tests and Post-Tests on Learning Outcomes for the HDW.DEV.100.2.a Training Course for Students at SMK Negeri 2 Lubuk Basung*. *Educational Scientific Journal*, 2016. 1(2)
- M. Sumantri., & J. Permana, 2001. *Teaching and Learning Strategies*. Bandung: CV. Maulana.
- Martinis Yamin, 2004. *Jakarta Competency Based Learning Strategy*: Echo Persada Pres
- Muhyatul Huliyah, 2017. "Al-Barqy Method in the Multiple Intelligences Perspective" *Syah, 2011. M. Learning Psychology*. Jakarta: Bumi Literacy
- Nana Sudjana, 2009. *Assessment of Teaching and Learning Results*. Bandung: PT Teen Rosdakarya
- National Education System Law No. 20 of 2003*, 2008. Jakarta: Sinar Graphics
- Nurdyansyah, 2018. *N. Development of Natural Science Module Teaching Materials for Class IV Elementary School Students*. Sidoarjo Muhammadiyah University.
- Riyanto and Aglis, 2020. *Research Methods Quantitative Research Research in the Fields of Management, Engineering, Education, and Experimentation*. in-depth publishing.
- Saiful Hukamak, S. *Sumihatul Ummah. Teacher Problems in Teaching the Qur'an Using the WAFa Method to Early Childhood*. IAIN Madura Journal, 2021.V01.2
- Sulthon, Muhadjir, 2013. *Al-Barqy Koran Learning Book*, Surabaya: The Holy Pen
- Sumadi Suryabrata, *Research methodology* Jakarta: PT Radja Grafindo Persada
- Syaifudin Azwar, 2002. *Achievement Test Function and Development of Learning Achievement Measurement*, Yogyakarta: Offset Learning Library
- Warsiti, 2012. *Thesis: "Improving Children's Early Reading Ability Through Letter Cards in Group B of Pertiwi Krakitan I Kindergarten, Bayat District, Klaten Regency, 2012/2013 Academic Year"* Surakarta: UMS
- Wina Sanjaya, 2009. *Learning Strategies Oriented to Educational Process Standards*. Jakarta: Kencana Renada Media Group
- Wina Sanjaya, 2014. *Jakarta Education Process Standards Oriented Learning Strategy*: Kencana